



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 01 Oktober 2021

Halaman: 3

► CITRA KAWASAN

Pemkot Beri Apresiasi kepada Pelestari WBCB

UMBULHARJO—Warisan Budaya dan Cagar Budaya (WBCB) sebagai salah satu produk budaya suatu kelompok masyarakat pada masanya memiliki arti penting dalam pembentukan citra kawasan di Kota Jogja.

Dalam rangka mendukung upaya masyarakat dalam melestarikan dan merawat bangunan WBCB sesuai Perda DIY No.6/2012 tentang Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya dan Pergub DIY No.56/2014 tentang Penghargaan Pelestari Warisan Budaya dan Cagar Budaya, Dinas Kebudayaan Kota Jogja menyelenggarakan kegiatan Apresiasi Kelestarian dan Keterawatan Warisan Budaya dan Cagar Budaya.



Dinas Kebudayaan Kota Jogja menyelenggarakan kegiatan Apresiasi Kelestarian dan Keterawatan Warisan Budaya dan Cagar Budaya.

Rincian kegiatan ini berupa penjurian, pemberian apresiasi, dan *podcast* bertajuk *Peran Serta Masyarakat dalam Upaya*

Pelestarian WBCB di Kota Jogja serta Apresiasi Pemerintah terhadap Pelestarian WBCB di Kota Jogja. Kegiatan penjurian WBCB

dilakukan dengan menghadirkan juri dari Tim Ahli Cagar Budaya seperti Revianto Budi Santosa, Fahmi Prihantoro dan Azis Yon Haryono. Selain itu Dinas Kebudayaan juga mengundang juri dari bidang lain yaitu Octo Lampito selaku Pemred Kedaulatan Rakyat, dan Dini Isnaeni selaku Auditor CHSE Tourism Ministry.

Sedangkan pemberian apresiasi kelestarian dan keterawatan dilakukan pada 28 September 2021 di Hotel Phoenix di Jalan Jendral Sudirman No. 9 Jogja. Kegiatan ini dihadiri oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja Aman Yuridiyaya, Kepala Dinas Kebudayaan Kota Jogja Yetti Martanti, para narasumber,

juri, dan penerima apresiasi.

Yetti mengatakan kegiatan ini dapat merangsang masyarakat untuk lebih aktif dalam melestarikan dan merawat bangunan WBCB. Selain itu diharapkan ke depannya kelestarian bangunan-bangunan WBCB dapat menjadi pintu masuk untuk meningkatkan minat wisatawan terhadap keunikan warisan budaya di Kota Jogja.

"Pemberian apresiasi ini ditujukan sebagai penghargaan atas upaya dan kerja keras masyarakat untuk melestarikan bangunan Warisan Budaya dan Cagar Budaya, sehingga dari kegiatan ini diharapkan masyarakat lebih sadar akan pentingnya melestarikan bangunan Warisan Budaya dan Cagar Budaya

agar dapat dinikmati oleh generasi mendatang," ungkap Yetti, seperti dalam rilis yang diterima *Harian Jogja*, Rabu (29/9).

Selain kaya akan adat dan tradisi, Kota Jogja juga memiliki segudang warisan budaya benda khususnya bangunan dan kawasan yang mampu memberikan kesan bagi para wisatawan. Wisatawan yang berkunjung ke Malioboro tentunya memiliki kesan yang berbeda dibandingkan saat mereka berkunjung ke Kotagede.

"Ini karena citra kawasan yang berhasil kami jaga secara bersama-sama sehingga wisatawan tetap tertarik akan keindahan dan keunikan Kota Jogja," katanya.

(Nina Atmasari/**)

Instansi	Positif	Segera	Tindak Lanjut
1.	☐	☐	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐	☐	☐ Untuk Diketahui
3.	☐	☐	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005